

**Laporan Akhir
Pengabdian Masyarakat**

**TRAVEL PATTERN DAN VISITOR MANAGEMENT
WISATA BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN OMAH KECEBONG
SEBAGAI INDUSTRI WISATA BUDAYA WILAYAH**

Bidang Pariwisata Perkotaan



PELAKSANA

**Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, ST, MAUD, MURP, IPU, ASEAN Eng.
NIDN 0323056101 - NIP 88.230561.1.163**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Judul Pengabdian Masyarakat | : Travel Pattern dan Visitor Management Wisata Borobudur, Prambanan dan Omah Kecebong Sebagai Industri Wisata Budaya Wilayah |
| 2. Nama Mitra Kegiatan | : SSEAYP Alumni 1983 dari negara-negara ASEAN dan Jepang |
| 3. Ketua Pelaksana | : Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, ST, MAUD, MURP, IPU, ASEAN Eng. |
| a. Nama | : 0323056101 |
| b. NIDN | : Arsitektur |
| c. Program Studi | : Arsitektur Perumahan, Permukiman dan Perkotaan |
| d. Bidang Keahlian | : 081311371015 |
| e. Alamat Kantor/ No. HP | |
| 4. Lokasi Mitra | |
| a. Wilayah | : Jawa Tengah dan DIY |
| b. Kabupaten/ Kota | : Kabupaten Klaten dan Kota Yogyakarta |
| c. Jarak dari ITI (km) | : Lebih kurang 600 km |
| d. Alamat Lengkap | : Taman Nasional Candi Borobudur di Kabupaten Magelang, Taman Nasional Candi Prambanan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Klaten, serta Omah Kecebong di Kabupaten Sleman, DIY. |
| 5. Luaran yang akan dihasilkan | : Laporan Kegiatan |
| 6. Jangka Waktu Pelaksanaan | : Persiapan 3 bulan. Pelaksanaan 4 hari. |
| 7. Biaya Total | : Rp. 10.000.000,- |
| • ITI | : - |
| • Sumber lain | : Rp. 10.000.000,- (Pribadi) |

Mengetahui,
Program Studi Arsitektur
Ketua

Ir. Estuti Rochimah, ST, M. Sc.
NIDN: 0326076902

Kota Tangerang Selatan, 7 Maret 2025

Ketua Tim Pelaksana



Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, ST,
MAUD, MURP, IPU, ASEAN Eng.
NIDN: 0323056101

Menyetujui,
Kepala
Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat (PRPM) ·
Institut Teknologi Indonesia



Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng.Sc., IPM.
NIDN : 0301036303

SURAT PENUGASAN



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspipetek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [@institutteknologiindonesia](#) [@kampusITI](#) [Institut Teknologi Indonesia](#)

SURAT TUGAS

No. : 001/ST-PkM/PRPM-ITI/XII/2024

Pertimbangan : Bahwa dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen Program Studi Arsitektur Institut Teknologi Indonesia, perlu dikeluarkan surat tugas.

Dasar : 1. Surat Tugas Program Studi Arsitektur;
2. Kepentingan Institut Teknologi Indonesia.

D I T U G A S K A N

Kepada : Dosen Program Studi Arsitektur (Terlampir)

Untuk : 1. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2024 - 2025;
2. Melaporkan hasil tugas kepada Kepala PRPM - ITI;
3. Dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tangerang Selatan, 11 Desember 2024

Kepala Pusat Riset dan Pengabdian
kepada Masyarakat



Tembusan Yth.

1. Wakil Rektor Bid. Wakil Rektor Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan
2. Kepala Biro SDM dan Organisasi
3. Ka. Prodi Arsitektur
4. Arsip

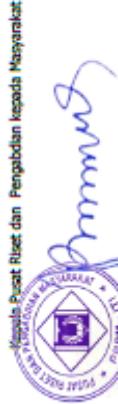
**USULAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2024/2025**
INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Lampiran Surat Tugas Pengabdian Masyarakat
No. : 001/ST+PM/PRPM-ITI/XII/2024
Tanggal 28 November 2024

REVISI 06 FEBRUARI 2025

No.	Topik Abdimas	Bidang Ilmu	Tingkat (Lokal/Nasional/ Internasional)	Nama Tim (Nama & anggota harus bidaan maksimum 3)	Sumber Dana (Pemerintahan, Swasta/Pengurusan Tingkat Mandiri, Hibah Diri)	Jumlah Dana (Rp) (Dana minimum Rp. 5.000.000 jika lebih dari batas minimum hampir melampaui batas kontrak)	Keterlibatan Mahasiswa (Nama-No. NIM)/ Staff/Aumni
1	Pendampingan Pos Pelayanan Terpadu Delma Cisauk Kabupaten Tanggerang	Arsitektur	Lokal	Alviyana Demami, S.Ars., M.Ars	Mandiri	5.000.000	Tidak ada Muhammad Abdul Jabar Irawan (Alumni)
2	Socialization of Diaper Waste Composting for the Bojong Indah Perung Community, Bogor District	Arsitektur	Lokal	1. Refranisa, S.T., M.T 2. Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc 3. Ir. Novy Hapsari, S.T., M.Sc	Dana Internal	2.000.000	Teknik Elektro Aisyah Nur Safis (Alumni)
3	Fabrikasi Produk Tiga Dimensi Arsitektur Tridimensional di Indonesia untuk Media Promosi Wisata dan Pernihaman Edukatif	Arsitektur	Lokal	1. Irhan Findanary Ridzqo, S.T., M.Ars 2. Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc 3. Verdy Aranda Uja, S.T., M.T	Dana Internal	2.000.000	Teknik Sipil 1. M. Arya Sanjadi (NIM: 1222100010) 2. Sabilla Amisa Utami (NIM: 1222100017)
4	Sosialisasi Ruang Bermain Ramah Anak (RERA) Tahun 2024	Arsitektur	Nasional	Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, S.T., MAUD, MURP, ASEAN Eng	Pemerintahan (Kementerian PPPA)	2.400.000	Tidak ada Tidak ada
5	Travel Pattern dan Visitor Management Wisata Bogor Indu dan Omah Kacehong Bogor Indu Wisata Budaya Wilayah	Arsitektur	Nasional	Dr. Phil., Ir. Rino Wicaksono, S.T., MAUD, MURP, ASEAN Eng	Pemerintah Daerah	2.400.000	Tidak ada Tidak ada
6	Juri Lomba Desain V. Kehutanan Sawah Baru, Kecamatan Ciputat, Kota Tanggerang Selatan	Arsitektur	Lokal	Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc	Pemerintah Daerah	9.000.000	Tidak ada Tidak ada
7	HCI: Manual Instruksi Perakitan Tekati Wooden Puzzle Rumah Melayu Bangka Gaya Palembang	Arsitektur	Nasional	1. Irhan Findanary Ridzqo, S.T., M.Ars 2. Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc 3. Verdy Aranda Uja, S.T., M.T	Dana Internal	200.000	Teknik Sipil 1. M. Arya Sapchadi (NIM: 1222100010) 2. Sabilla Amisa Utami (NIM: 1222100017)
8	HCI: Layout Cetak Produk Tekati Wooden Puzzle Rumah Melayu Bangka Gaya Palembang	Arsitektur	Nasional	1. Irhan Findanary Ridzqo, S.T., M.Ars 2. Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc	Dana Internal	200.000	Teknik Sipil 1. M. Arya Sapchadi (NIM: 1222100010) 2. Sabilla Amisa Utami (NIM: 1222100017)
9	HCI: Layout Cetak Kemasan Tekati Wooden Puzzle Rumah Melayu Bangka Gaya Palembang	Arsitektur	Nasional	1. Irhan Findanary Ridzqo, S.T., M.Ars 2. Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc	Dana Internal	200.000	Teknik Sipil 1. M. Arya Sapchadi (NIM: 1222100010) 2. Sabilla Amisa Utami (NIM: 1222100017)
10	HCI: Inovasi Material Batu Ecobrick	Arsitektur	Nasional	Refranisa, S.T., M.T	Dana Internal	200.000	Tidak ada Inham Ali Mutholla
11	HCI: Komposting Pupuk Dari Popok Bayi Bekas	Arsitektur	Nasional	1. Refranisa, S.T., M.T 2. Ir. Estidi Rochimah, S.T., M.Sc 3. Ir. Novy Hapsari, S.T., M.Sc	Dana Internal	200.000	Tidak ada Tidak ada
12	HCI: Kompilasi Desain PNM Prodji Arsitektur ITI	Arsitektur	Nasional	Alviyana Demami, S.Ars., M.Ars	Dana Internal	200.000	Tidak ada Tidak ada

Tangerang Selatan, 06 Februari 2025



ACI
Go 1

Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng.Sc., IPM

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga laporan pengabdian masyarakat ini dapat terselesaikan dengan baik. Selaku pelaksana dari kegiatan pengabdian masyarakat sebagai inisiatör dan penanggung jawab pelaksanaan kegiatan, kami mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang terlibat dalam kegiatan di lapangan maupun kegiatan penyusunan laporan ini:

1. Kepala Pusat Riset dan Pengabdian Masyarakat, ibu Prof. Dr. Ir. Ratnawati, M.Eng.Sc., IPM.
2. Kaprodi Arsitektur ITI, Ibu Ir. Estuti Rochimah, ST, M.Sc.
3. Koordinator Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Program Studi Arsitektur ITI, Ibu Intan Findanavy Ridzqo, ST., M.Ars., GP
4. Dosen Arsitektur ITI
5. Kang Herda Harisman, Mbak Eva Ariani, dan Mbak Rizka
6. Direksi PT Injourny
7. TWC Borobudur Prambanan Ratu Baka
8. Steering Committee dan Organizing Committee Reuni SSEAYP 1983
9. Para Alumni SSEAYP 1983 dari negara-negara ASEAN dan Jepang

Dengan laporan pengabdian masyarakat ini semoga Program Studi Arsitektur ITI dapat terus memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat di tahun-tahun berikutnya.

Tangerang Selatan, 7 Maret 2025

Pelaksana

RINGKASAN

SSEA YP adalah singkatan dari the Ship for South East Asia and Japan Youth Program, sebuah kegiatan kepemudaan internasional yang diikuti oleh para pemuda dari negara-negara ASEAN dan Jepang. Kegiatan pertama dimulai tahun 1974 dan masih berlangsung hingga sekarang.

Setiap tahun pesertanya berjumlah sekitar 40an orang, sampai dengan saat ini jumlah alumninya sudah mencapai sekitar 2.000an orang.

Hubungan para-alumni sangat erat karena adanya asosiasi alumni di setiap negara, dan adanya forum komunikasi asosiasi alumni yang disebut sebagai SSEA YP International dan berdomisili di Tokyo, Japan.

Hampir setiap tahun para-alumni mengadakan kegiatan reuni yang sifatnya silaturahim dan bertukar cerita, serta menjajagi kemungkinan untuk bekerjasama dalam bidang social ataupun ekonomi.

Tahun 2024, SSEA YP Angkatan 1983 bersepakat untuk mengadakan reuni di Indonesia. Sebagai Ketua Panitia, saya mengusulkan agar kegiatan reuni tersebut dikemas sebagai kegiatan wisata budaya. Dan ide tersebut disambut baik oleh semua pihak.

Langkah selanjutnya, saya menyusun rencana kegiatan yang secara terus menerus dikonsultasikan kepada panitia pelaksana dan para-alumni, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Akhir kata, alhamdulillah acara berjalan lancar, dan semua pihak senang. Acara sukses dengan biaya yang relative tidak mahal.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENUGASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II TARGET LUARAN	7
BAB III JADUAL KEGIATAN	8
BAB IV KESIMPULAN KEGIATAN	13
BAB V PENUTUP	15

DAFTAR TABEL

Gambar 3.1. Tabel Jadual Kegiatan	8
--	----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Foto bersama seluruh delegasi di depan Borobudur	13
Gambar 4.2. Foto bersama seluruh delegasi di depan Prambanan	14
Gambar 4.3. Foto bersama seluruh delegasi di Omah Kecebong	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Sejarah SSEAYP (Ship for Southeast Asian Youth Program)

Ship for South East Asian Youth Program (SSEAYP) dimulai pada tahun 1974. Kegiatan ini merupakan kesepakatan (joint statement) antara negara Jepang dan lima negara anggota ASEAN pada saat itu, yaitu Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Kemudian, diikuti oleh negara-negara ASEAN lainnya yaitu Brunei Darussalam pada tahun 1985, Vietnam pada tahun 1996, Laos dan Myanmar pada tahun 1998, dan Kamboja pada tahun 2000, dan mulai tahun 2024 Timor Leste ikut sebagai observer. Tahun 2017 adalah penyelenggaraan SSEAYP yang ke-44 kalinya dimana negara pesertanya adalah 10 negara Asia Tenggara dan Jepang. Peserta SSEAYP setiap negara merupakan hasil seleksi dan pelatihan kepemimpinan di negara masing-masing. Setiap negara mengirimkan 28 orang pemuda (Participating Youth) dan 1 orang pimpinan delegasi (National Leader). Total keseluruhan peserta yang mengikuti sseayp adalah kurang lebih 330 orang (sseaypindonesia.blogspot.com) dan dilaksanakan selama kurang lebih 52 hari. Kapal Pemuda ASEAN-Jepang (SSEAYP) adalah salah satu bentuk nyata upaya perwujudan hubungan persahabatan dan saling pengertian antar pemuda khususnya di negara-negara ASEAN dan Jepang dalam usaha menuju terciptanya kerjasama internasional yang pada akhirnya akan dapat memberikan kontribusi pada terciptanya perdamaian dunia dan kesejahteraan umat manusia. Indonesia, seperti tahun-tahun sebelumnya, mengirimkan duta-duta bangsanya yang telah terseleksi dari berbagai provinsi di Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan mulia dari program Kapal Pemuda ASEAN- Jepang.

1.1.2. Tujuan SSEAYP

1. Membina dan mempererat hubungan persahabatan internasional dan saling pengertian secara umum antar negara ASEAN dan Jepang dan secara khusus di antara para peserta, serta pemahaman akan perilaku kehidupan lokal setiap negara yang mempunyai keragaman pola berpikir dan berbudaya.
2. Meningkatkan pemikiran, wawasan dan pengetahuan pemuda ASEAN dan Jepang mengenai kehidupan masyarakat, adat-istiadat, budaya di negara-negara ASEAN – Jepang untuk mendorong timbulnya saling pengertian dan kerjasama antar bangsa.
3. Memperkenalkan,

mempromosikan serta memajukan pariwisata dan budaya nasional atau lokal setiap negara peserta SSEAYP baik berupa tarian, musik, makanan tradisional atau bentuk kesenian lainnya. 4. Membentuk generasi muda yang bertanggung jawab, berwawasan internasional dan berbudipekerti luhur. 5. Sarana mengembangkan bakat kemimpinan generasi muda dan potensi diri untuk terjun dan mengabdi kepada masyarakat. 6. Menjalin kerjasama dengan pihak swasta membantu suksesnya program SSEAYP sebagai media memperluas pemasaran produk, sekaligus sebagai ajang promosi produk dalam negeri. 7. Memperluas cakrawala, mempertebal cinta tanah air dan ajang memperkenalkan budaya dan nilai-nilai kehidupan bangsa Indonesia terhadap pemudapemuda dari negara ASEAN lainnya dan Jepang (sseaypindonesia.blogspot.com).

1.1.3. Peserta SSEAYP

Kriteria Umum: a. WNI. b. Berusia 20-30 tahun (ASEAN-Jepang) c. Diutamakan bagi yang belum menikah d. Sehat jasmani dan rohani e. Memiliki pengalaman organisasi f. Dapat bekerjasama dan mudah beradaptasi dengan lingkungan g. Memiliki pemahaman yang luas tentang berbangsa dan bernegara Kriteria Khusus: a. Memiliki kemampuan berbahasa Inggris (TOEFL minimal 450). b. Mampu menampilkan seni dan budaya bangsa. c. Belum pernah mengikuti PPAN yang dilaksanakan oleh Kemenegpora d. Lulus seleksi di tingkat Provinsi. Pendaftaran untuk seleksi PPAN di buka sekitar bulan Maret atau April. Proses seleksi dilakukan oleh Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi masing-masing. Jika ada yang ingin ditanyakan bisa menghubungi alumni program dari provinsi masing-masing. Setelah melalui tahap interview, peserta yang sudah dinyatakan telah berhasil tahap tersebut diminta untuk membuat 4 (empat) karya tulis dalam bahasa Inggris dari 8 (delapan) topik yang telah ditentukan dalam waktu sekitar 2 minggu. Topik yang diangkat antara lain (sseaypindonesia.blogspot.com). a. Traditional Culture b. School education c. Environment d. Volunteer Activity. Beberapa peserta yang dinyatakan terpilih, diwajibkan mengikuti training tahap pertama di provinsi masing-masing. Saat itu peserta training masih terdiri dari peserta dari berbagai program, antara lain: CIYEP (Canada Indonesia Youth Exchange Program), PPAP (Program Pertukaran Antar Proporsional), MIYEP (Malaysia Indonesia Youth Exchange Program), AIYEP (Australia Indonesia Youth Exchange Program), South Korea Program, China Program, dan Rusia Program, serta SSEAYP (Ship for South East Asian Youth Program), dimana kesemua peserta tersebut adalah wakil dari Provinsi. Training dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai bulan April sampai dengan

bulan September, dan dilakukan 1 (satu) kali seminggu. Di training tahap satu tersebut diberikan pembekalan berupa : Writing Skill, Character Building, National and Statementship, Public Speaking, Personal Grooming, Personality and Maner, Culture Performance, dan lain-lain. Setelah ditetapkan sebagai calon peserta, kemudian langsung bergabung di milis ipy@yahoogroups.com yang memang dibuat untuk menjalin komunikasi dengan calon peserta (CPY) dari provinsi lain. Arus informasi juga dilakukan melalui Jarkom (jaringan komunikasi) dengan menggunakan telepon selular. Informasi lengkap tentang persyaratan maupun batas waktu diperoleh dari Kementrian Pemuda dan Olahraga Assisten Deputi Kaderisasi Kepemimpinan Pemuda via email. Arahan dan training di daerah dilakukan oleh yang bekerjasama dengan berbagai pihak. Training meliputi skill training, pengembangan diri, presentasi, kesenian, pengetahuan tentang kebudayaan serta obyek wisata. Dukungan diperoleh dari berbagai pihak yaitu Pemerintah Provinsi melalui Dinas Pemuda dan Olahraga dan Dinas Pariwisata, berupa uang tunai, cinderamata. Seluruh calon peserta SSEAYP akan mengikuti PDT yang diselenggarakan oleh Kementerian Pemuda dan Olahraga, dengan organizing committee-nya adalah SSEAYP International Indonesia Inc. (SII Inc.), asosiasi alumni SSEAYP. Pelatihan nasional ini akan berlangsung di Jakarta. Pada akhir training, peserta yang lulus akan dikukuhkan sebagai Duta Muda Indonesia oleh Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.

1.1.4. Kegiatan SSEAYP

SSEAYP atau dikenal di Indonesia dengan Program Kapal Pemuda Asia Tenggara Jepang merupakan program yang terdiri dari dua aktivitas utama, yaitu aktivitas di atas kapal (Onboard Activities) dan kunjungan ke negara Jepang dan negara-negara Asia Tenggara (Country Program). Aktivitas di atas kapal terdiri dari aktivitas diskusi (Discussion Group), aktivitas pertukaran seni budaya (Club Activities), aktivitas menjalin solidaritas (Solidarity Group), Pertunjukan seni budaya masing-masing negara (National Day), dan upacara bendera (Flag Hoisting). Sedangkan aktivitas di negara yang dikunjungi terdiri dari upacara penerimaan kunjungan (Welcoming Ceremony), Kunjungan resmi kenegaraan (Courtesy Call), Kunjungan institusi (Institutional visit), Interaksi dengan pemuda lokal (Interaction with Local Youth), Jamuan makan malam (Welcoming Dinner), Pertunjukan seni budaya 12 negara (Country Performance), Menetap di rumah orang tua angkat (Homestay) selama 2 hari 2 malam, dan upacara pelepasan (Farewell Ceremony) (sseaypindonesia.blogspot.com).

1.1.5. Pre Departure Training (PDT)

PDT dikelola oleh SII Inc., dan dilakukan untuk lebih mematangkan persiapan selama di program nanti. Kegiatan PDT ini sangat membantu untuk mempersiapkan materi-materi yang akan disampaikan di Culture Performance nanti, selain itu kegiatan ini membantu teman-teman yang dari daerah untuk mempersiapkan keperluan pribadi yang diperlukan selama diprogram, karena sebagian teman-teman yang dapat datang dari daerah belum sepenuhnya mempersiapkan kelengkapan yang di perlukan selama program nanti. Dan yang terpenting dari kegiatan ini adalah mempercepat pengenalan antar teman yang satu dengan yang lainnya. Saat PDT juga dilakukan pembentukan kontingen. Pembentukan kontingen merupakan hal penting karena menentukan kesolidan tim Indonesia saat program berlangsung. Hal penting yang harus ada di diri masing-masing IPY adalah sikap totalitas, responsible, berkepribadian Indonesia, saling pengertian serta open minded, sebab akan kita jumpai hal-hal yang mungkin sebelumnya tidak diperkirakan saat berinteraksi dengan PY dari negara lain maupun saat country program dan Homestay. Proses pembentukan team: a. Pembentukan team melalui permainan team building; b. Pembentukan team melalui sharing session; c. Pembentukan team melalui proses role play dalam sesi diskusi; d. Pembentukan team melalui contingent meeting yang diadakan setiap pagi sebelum sesi kelas di mulai. Pembentukan team juga di bantu oleh alumni yang bertindak sebagai fasilitator dalam team building maupun sharing pengalaman alumni saat menjadi PY sebagai bagian dari team Indonesia. Sharing tersebut berupa masalah-masalah apa yang mungkin timbul dalam team saat program sedang berjalan, dan menceritakan pula solusi yang mereka terapkan terhadap masalah yang mereka hadapi. Selain secara mental dan psikologis, pembentukan kontingen juga meliputi hal-hal yang berkaitan dengan atribut maupun kelengkapan kontingen. Dalam kelengkapan kontingen dan atributnya, terbagi menjadi 4 hal, antara lain: a. Atribut kontingen dari Menpora, seperti Attire A1, celana olahraga, rangsel; b. Atribut Kontingen dari Alumni, seperti Attire B1, B2, dan beberapa sumbangan dari alumni; c. Atribut dari kesepakatan IPY.

1.1.6. Pengalaman Di Atas Kapal

Ada berbagai aktivitas yang dilaksanakan di atas kapal, meliputi: a. Discussion Program. Aktivitas diskusi yang dipandu oleh fasilitator untuk memecahkan problem-problem maupun isu-isu internasional. Grup diskusi saya adalah Traditional Culture. Aktivitas diskusi dilakukan selama 5 kali pertemuan, dimana tiap pertemuan membahas topik yang berbeda-beda namun masih dalam konteks traditional culture. Diskusi

dilakukan dengan cara sharing yang dilakukan antar PYs yang berasal dari 12 negara, dengan begitu kita mengetahui budaya tradisional yang terdapat di Negara masing, dari hal tersebut menghasilkan bahwa terdapat beberapa kesamaan dan perbedaan budaya antar Negara ASEAN Jepang, kemudian Participating Youths (Pys) mendiskusikan berbagai masalah, misalnya menyangkut traditional culture, solusi yang didapatkan dituangkan dalam konsep-konsep nyata yang mudah dan mempunyai kemungkinan untuk di terapkan ke seluruh Negara ASEAN Jepang karena ini merupakan masalah bersama. Selain itu, dalam setiap sesi, setiap kontingen wajib mempresentasikan ide-idenya terhadap masalah-masalah yang dihadapi. Presentasi dapat dilakukan dengan berbagai cara.

- 1.1.7. Solidarity Group (SG) SG activity merupakan salah satu program mutual understanding. Peserta SSEAYP akan dikelompokan dalam 11 kelompok SG, penamaan kelompok dari SG A sampai K. Dalam 1 kelompok SG terdiri dari 12 negara, Jadi selain baris berdasarkan kontingen negara pada saat morning assembly, kadang juga baris berdasarkan SG. Hal ini bertujuan untuk lebih mengakrabkan antar PYs yang terdiri dari berbagai negara. Selain itu ada kegiatan yang dilakukan berdasarkan SG, yaitu perlombaan-perlombaan yang bertujuan untuk menumbuhkan kekompakan tim, beberapa perlombaan tersebut adalah Cheers, lomba tarik tambang, lomba send your best, dan lain-lain. Dalam kegiatan ini tidak boleh egois karena ini merupakan menguji kekompakan tim. Kegiatan yang dibuat untuk SG ini diselenggarakan oleh SG SubCom, SG sub com terdiri 36 orang yang berasal dari SG yang berbeda, selain itu SG sub com juga ada yang berasal dari perwakilan tiap Negara ASEAN Jepang. Dari setiap negara wajib mengirimkan 1 orang wakilnya untuk SG subcom yang berasal dari kontingen negara itu masing-masing. Kemudian setiap SG wajib mengirimkan 2 orang wakil dari SG nya masing-masing untuk menjadi SG subcom. Maka dari setiap SG melakukan pemilihan melalui polling.

- 1.1.8. Club Activity (CA)

CA merupakan kegiatan untuk memperkenalkan negara melalui kegiatan atau aktivitas yang ada di negara tersebut. CA di lakukan dalam bentuk kelas namun bersifat fun. Selain memperkenalkan CA negara Indonesia, dalam club activity peserta juga dapat mempelajari kesenian dari negara lain.

- 1.1.9. Morning Exercise

Morning Excercise merupakan olahraga pagi di kapal. Tiap SG mendapatkan giliran untuk memimpin kegiatan morning excercise. Kegiatan morning excercise dilakukan

di Sport Deck. Morning excercise dilakukan selama 1 jam dari pukul 7 pagi hingga 8 pagi. Biasanya tiap SG membawakan senam aerobic untuk memimpin excercise., tiap PYs yang tergabung dalam SG` berkontribusi dengan menyumbangkan lagu dan gerakan senam atau setidaknya gerakan apapun.

1.1.10. National Day (ND)

ND merupakan kegiatan malam kesenian yang dilakukan per kontingen. Malam kesenian ini sekaligus sebagai tempat untuk memperkenalkan seni dan budaya masing-masing kontingen. ND dilaksanakan selama 1 jam dari 19.45 hingga 20.45 di Pasific Hall.

1.1.11. Voluntary Activity (VA)

VA merupakan kegiatan bebas di kapal yang diorganisir oleh peserta SSEAYP (PY). Ada berbagai ragam yang dilakukan oleh PY, seperti pemilihan Mr dan Mrs Nippon Maru, dan Pemutaran Film.

1.1.12. Flag Hoisting

Flag Hoisting adalah upacara bendera, terdiri dari 12 negara, tergantung jadwal yang telah diatur oleh panitia untuk pengibaran bendera dari setiap negara. Kegiatan ini dilakukan pada pagi hari jam 7 pagi sampai dengan 7.45

1.1.13. Flag Cheers

Kegiatan ini dilakukan setelah open ship di beberapa negara yang dikunjungi, flag cheers menggunakan bendera dari tiap-tiap negara tergantung dari kontingen masing-masing membuat cheers tergantung keterampilan masing-masing negara untuk menentukannya.

Selama SSEAYP berlangsung, peserta dituntut untuk menerapkan prinsip persahabatan dan saling kesepahaman (friendship and mutual understanding) dalam berbagai aktivitas. Program yang bertujuan untuk mengembangkan kepemimpinan pemuda ini juga menuntut peserta untuk menyusun program dimana peserta melakukan kontribusi sosial kepada masyarakat (Social Contribution) sepulangnya peserta dari SSEAYP. Program kontribusi sosial kepada masyarakat setelah mengikuti SSEAYP ini dikenal dengan nama Post Program Activity. Point penting yang perlu digarisbawahi dalam program SSEAYP ini adalah mengenai budaya dan kepemimpinan. Kebudayaan bersifat komunikatif pada dasarnya, dapat dipahami, bahkan juga oleh masyarakat yang mempunyai latar belakang budaya yang berbeda. Kebudayaan sendiri juga bersifat manusiawi: yaitu dapat lebih mendekatkan bangsa yang satu dengan lainnya. Sifat-sifat positif dari kebudayaan inilah yang bisa membuka jalan bagi tercapainya tujuan

diplomasi. Diplomasi yang dilakukan dalam tahap pelaksanaan program SSEAYP adalah merupakan diplomasi kebudayaan, dimana dalam program ini peserta menampilkan kebudayaan Indonesia dalam program pengenalan budaya dalam Kegiatan 25 club activity. Selain itu, juga saat program national day. Setiap negara berkesempatan untuk mempresentasikan keunggulan negeranya terutama di segmen pariwisata dan kesenian. (alamat sumber:

<https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/17050/6.%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>.

1.2. Swadaya dan Mitra Kegiatan

- Kegiatan reuni wisata budaya tersebut pada prinsipnya dibiayai oleh para peserta sendiri.
- Kegiatan reuni temu kangen alumni SSEAYP 1983 yang kemudian berubah menjadi wisata budaya didukung oleh PT Injourny, TWC Borobudur Prambanan Ratu Baka dan juga para donator individu alumnus SSEAYP

1.3. Tujuan

Melakukan kegiatan silaturahim yang sekaligus menikmati karya budaya yang berkualitas internasional, baik karya arsitektural maupun juga kulinari.

1.4. Manfaat

Dana, waktu dan energi yang dikeluarkan sepadan dengan pengalaman budaya dan ilmu pengetahuan yang didapatkan.

BAB II

TARGET LUARAN

2.1 Itinerary dan Rundown

Itinerary dan rundown usulan dari kami diterima oleh semua peserta

2.2 Pelaksanaan Yang Lancar dan Menyenangkan

Berkaitan dengan hal tersebut dilakukan persiapan matang menyangkut venue, acara, kepanitiaan, pembiayaan, transportasi, penginapan, menu, pertunjukan, workshops, dan makanan tradisional Indonesia.

BAB III

JADUAL KEGIATAN



Tabel 3.1. Jadual Kegiatan

NO.	JAKARTA TIME	ACTIVITIES	LOCATION/ TRANSPORT	REMARKS
Day 1: Thursday, 7 th of November				
1	All Day Long	Be prepared for the early delegates with special treatments.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Yogyakarta International Airport (YIA) ▪ H. NEO Malioboro 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OC and Local Committee (IPY 83) ▪ From YIA to NEO Hotel, delegates can use commuter train
1	06:00- 18.00	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arrival of Delegates, Welcome Briefing in NEO Hotel, and Hotel check in ▪ Free Time 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ YIA ▪ Tugu Railway Station ▪ H. NEO Malioboro 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OC and Local Committee (IPY 83) ▪ EO/ OC will be ready at YIA, Tugu Station and NEO Hotel ▪ Arrival briefing at the NEO Hotel by SC and OC
2	14.00- 18:00	Free Time. Enjoy Malioboro Street and Shopping at Hamzah Mirota Souvenirs Shop Malioboro with fix and reasonable prices.	Malioboro Traditional and Historic Street	Other alternatives for shopping is Pasar Beringharjo (traditional market) in Malioboro. Malioboro Street is walking distance from the hotel.
3	18.30- 21.30	Welcome Dinner <ul style="list-style-type: none"> ▪ Keynote Speech by the Governor of Yogyakarta 	Sky Lounge H. NEO Malioboro	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Delegates wearing national costumes or traditional costumes. ▪ Memorable photos

		<p>Special Territory, His Excellency Sri</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Welcoming Speech from SC ▪ Itinerary briefing by OC and EO ▪ Speech from the representative of each delegate (5 minutes each) ▪ Dinner and Doorprice ▪ Video Presentation: Flashback of The SSEAYP 1983 ▪ Chet chat, singing accompanied by keyboard piano ▪ Announcements from the administrators (OC/EO) 	<p>MALAYSIA INDONESIA SINGAPORE THAILAND PHILIPPINES JAPAN</p>
4	21.45 onward	Individual program/ Free Time	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Malioboro street, some cafes, street foods and hotel restaurants open till dawn.

Day 2: Friday, 8th of November

1	06.00-07.00	Breakfast	H. NEO Malioboro	OC and Local Committee (IPY 83)
2	07.00-08.20	Trip to Borobudur by bus		
3	08.30-11.30	Explore Borobudur	Candi Borobudur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ the delegation arrived at the VIP parking lot then walked about 50 meters to the BSS building for the toilet ▪ from the BSS Building, the delegation took an electronic vehicle (EV) to the main plaza for a general briefing by a professional guide ▪ after that the delegation went up to Candi Borobudur (there are 2 alternatives: via the front stairs and via a shortcut, delegates can choose their preferred route after the briefing),

				<ul style="list-style-type: none"> ▪ after enjoying Candi Borobudur reliefs which contain information on art, culture, science, technology and also the Buddha's life journey, the delegation headed to the Borobudur modern museum ▪ from the museum, delegations can shop at the Borobudur modern market. ▪ After shopping, the delegation returned to the bus to return to the hotel
4	11.45-12.00	Trip to Pondok Tingal Restaurant	By Bus	Some participants could go to the near mosque for Friday Pray first before lunch. Friday Pray will be finish around 12:40
5	12.00-13.30	Lunch and Pupet Museum at Pondok Tingal Restaurant	Pondok Tingal Resto	 
6	13.30-14.30	Trip to Candi Prambanan		
7	14.30-17.00	Explore Prambanan	Candi Prambanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ bus parked in VIP parking lot ▪ the delegation boarded an EV and headed to the main gate ▪ delegates enjoy the history, architecture and technology of Candi Prambanan for a maximum of 45 minutes ▪ for those who have finished can immediately go to EV ▪ each full EV will depart around the complex area passing the Candi Sewu, Candi Bubrah, and Candi Lumbung. ▪ then the delegation will stop briefly at the museum, where the delegation can enjoy an audio-visual presentation ▪ finally, the delegation will stop for around 45 minutes at the souvenir shop, gelato cafe and restaurant complex, at your own expenses. ▪ after that the delegation back to the bus to return to the NEO Malioboro Hotel.
8	17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Trip from Prambanan to the Hotel. ▪ Announcements from the administrators (OC) 	By Bus	

9	18.00 onward	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dinner at NEO Hotel and Individual Program/ Free time 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ H. NEO Malioboro ▪ Jogja at night 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Participants enjoy buffet dinner at NEO Malioboro hotel, from 6 PM to 10 PM ▪ Trip to Borobudur and Prambanan will be tiring, for those who are exhausted and want to take a rest in the hotel could enjoy the bar and the view from Sky Lounge on top floor of the hotel. ▪ For those who want to explore the city, Malioboro street, some cafes, street foods and hotel restaurants open till dawn. ▪ If participant want to go to the specific places and need assistance, please contact and arrange the trip with Danis Sriwijaya. There are so many tourists' attractions and amenities at night in Jogja, for examples: Tempo Gelato Prawirotaman <p>https://www.youtube.com/shorts/jigZPCNnyK8</p>

Day 3: Saturday, 9th of November

	06.00-8.15	Breakfast and grooming	H. NEO Malioboro	<ul style="list-style-type: none"> ▪ grooming at the hotel. ▪ the dresser will come to the hotel at 06.30 am. please wear T-Shirt and short or legging. do not wear thick pants or trousers. ▪ everyone went to Omah Kecebong will already be wearing traditional Javanese clothes ▪ don't forget to bring a change of clothes
	08.15-13.15	Trip to Omah Kecebong		
2		Arrive at Omah Kecebong Welcome Drink		
		Taking Pictures in Photo Studio wearing Traditional Javanese Dress - Indoor and outdoor	Omah Kecebong	
		Group Photos		
		Enjoy the Village Culinary Snack and Javanese Traditional Lunch		
		Batik Workshop. The product is yours		
		Angklung Music Interactives		
		Grass Puppet Making Workshop		
3	13.30-14.30	Trip back to the Hotel	H. NEO Malioboro	
4	14.30-17.30	Free Time		

5	18.00-18.30	Trip from H. NEO Malioboro to R & B Grill and Steak	By Bus	
6	18.30-22.00	Farewell Party <ul style="list-style-type: none"> ▪ MC ▪ Announcements from the Administration (OC) ▪ Feedback Speech from the representative of each delegate (5 minutes each) ▪ Farewell Speech from Host – IPY 83 continued with handover ceremony ▪ Promotion Speech from the next Reunion Host ▪ Dinner and Doorprice ▪ Video Presentation: During The Reunion Program in Jogja ▪ Chet chat, singing accompanied by keyboard piano 	R & B Grill and Steak at Yogyakarta City	  
7	22.00 onward	Individual program/Free Time		Malioboro street, some cafes, street foods and hotel restaurants open till dawn.

Day 4: Sunday, 10th of November

1	06.00-08.15	Breakfast	H. NEO Malioboro	<ul style="list-style-type: none"> ▪ EO & IPY 83 ▪ For those who to extend could communicate with EO
2	08.15-24:00	Delegates Flying Back to Their Home Country	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tugu Railway Station ▪ YIA 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ OC ready at YIA, Tugu Station and the Hotel ▪ See you next year. Stay healthy.



Sumber: Penulis, 2025

BAB IV KESIMPULAN KEGIATAN

Sebagai kesimpulan, semua peserta yang berasal dari 6 negara, Japan, Indonesia, Malaysia, Philippines, Singapore, dan Thailand, merasa sangat puas, dan itu dapat dilihat dari dokumentasi foto-foto kegiatan dibawah ini, juga testimoni dari para peserta.



Gambar 4.1. Foto bersama seluruh delegasi di depan Borobudur



Gambar 4.2. Foto bersama seluruh delegasi di depan Prambanan



Gambar 4.3. Foto bersama seluruh delegasi di Omah Kecebong

BAB V

PENUTUP

Semoga kegiatan reuni SSEAYP 1983 ini dapat menginspirasi para pihak untuk menjadikan ajang reuni sebagai kegiatan kepariwisataan yang murah, bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan para pesertanya.

SELESAI